

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang subur tanahnya dan kaya akan tumbuhan yang digunakan sebagai obat, makanan atau sebagai tanaman hias.

Pemakaian obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan masih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia - pada umumnya dan masyarakat di Jawa pada khususnya. Keuntungan dari penggunaan obat tradisional adalah bahan mudah didapat, murah, aman dan dapat diramu sendiri.

Suatu jenis tanaman mempunyai kemampuan untuk mengohati penyakit tertentu dan jenis tanaman lain berkhasiat untuk mengobati penyakit yang lain, hal ini menunjukkan bahwa dalam tumbuhan tersebut mengandung zat kimia atau senyawa kimia tertentu yang dapat digunakan sebagai obat. Hal ini mendorong para ahli untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai zat kimia serta khasiat yang terdapat dalam tumbuhan tersebut.

Salah satu tanaman yang banyak terdapat di Indonesia dan berasal dari marga *Caesalpinia* adalah *Caesalpinia pulcherrima* (L) Swartz, yang dikenal dengan nama daerah kembang merak.<sup>(1)</sup>

Tanaman ini banyak ditanam orang sebagai tanaman hias. Dalam pengobatan tradisional bunga dari tanaman ini digunakan untuk mengobati penyakit demam, kejang gagau pada radang selaput lendir menahun, sembelit, abortivum, emmenagogum.

Selain bunga, daunnya dapat untuk mengobati penyakit bisul juga akar dan bijinya. (2,3)

Menurut Trese dan Evans<sup>(4)</sup>, tanaman Caesalpinia pulcherrima banyak mengandung flavonoid.

Menurut Sena Sastroamidjojo dan Sudarman Mardisiswoyo Harso Rajakmangun S.<sup>(2,3)</sup>, bunga dari Caesalpinia pulcherrima (L) Swatz mengandung asam galat, asam benzoat, resin, tanin, zat warna dan zat samak.

Flavonoid banyak digunakan dalam dunia pengobatan antara lain seperti rutin dan hesperidin yang dikenal sebagai witamin P, yang dalam dunia pengobatan digunakan pada kondisi-kondisi tertentu misalnya perdarahan kapiler, memperbaiki fragilitas kapiler darah. Disamping itu juga dilaporkan mempunyai aktivitas sebagai anti virus, anti jamur, anti spasmodik, anti inflamasi, diuretik maupun sitotoksik. (4,5,6,7) Karena penggunaannya yang sangat luas maka perlu dicari tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang dapat menghasilkan flavonoid.

Berdasarkan hal tersebut maka kami tertarik untuk mengisolasi zat kandungan dari golongan flavonoid yang terdapat dalam tumbuhan Caesalpinia pulcherrima (L) Swartz.

Penelitian ini bertujuan untuk mencoba mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa golongan flavonoid yang terkandung didalam bunga Caesalpinia pulcherrima (L) Swartz yang berwarna orange.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pengobatan baik sebagai obat tradisional maupun sebagai bahan penelitian lebih lanjut serta untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

